

Implementasi Materi Bhineka Tunggal Ika Dalam Keberagaman

Nindya Oktaviani Setiawan^{a,1} Mas Fierna Janvierna Lusie Putri^{b,2}

^{A,b}Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Pamulang

nindya781@gmail.com¹ dosen02649@unpam.ac.id²

Naskah diterima: 17-03-2024, direvisi: 23-04-2024, disetujui: 30-04-2024

Abstrak

Dalam materi bhineka tunggal ika itu peserta didik diajarkan banyak hal untuk saling menghargai, cinta tanah air, rasa kesatuan dan persatuan, dan toleransi, dengan adanya materi pembelajaran tersebut agar mendidik siswa menjadi makhluk yang saling bertoleransi. Karena banyak sekarang siswa yang melakukan bullying dengan mengejek warna kulit, dan perbedaan budaya yang menyebabkan terjadinya perpecahan antara siswa yang lain. Manfaat materi bhineka tunggal ika dalam keberagaman itu untuk mempersatukan bangsa Indonesia, mempertahankan kesatuan bangsa, mengurangi konflik antar masyarakat yang berbeda budaya, dan agar terciptanya cita-cita negara Indonesia. Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Materi Bhinneka Tunggal Ika, secara umum cukup baik di SMA AL-Huda Cengkareng Barat. Hal ini terlihat dari pemahaman peserta didik mengenai Materi Bhinneka Tunggal Ika dalam Keberagaman sudah cukup baik. Akan tetapi tentunya tidak terlepas dari hambatan-hambatan seperti kurangnya wawasan siswa terhadap Materi Bhinneka Tunggal Ika, masih ada nya peserta didik yang saling membully atau mengejek. Dan adapun upaya yang dilakukan oleh guru diantaranya menjelaskan dan memberikan pengetahuan kepada mereka jangan sampai hal yang terjadi perselisihan antar peserta didik walaupun berbeda suku, budaya, ras, agama.

Kata Kunci : Implementasi, Bhinneka Tunggal Ika, Keberagaman

Abstract

in the bhinneka tunggal ika material, students are taught many things about mutual respect, love of the homeland, a sense of oneness and oneness, and tolerance, with this learning material to educate students to become tolerant beings. because many students now carry out bullying by making fun of skin color and cultural differences which causes divisions between other students. the benefits of the material diversity in diversity are to unite the indonesian nation, maintain national unity, reduce conflict between communities with different cultures, and to create the ideals of the indonesian state. The approach applied in this research is a qualitative descriptive method approach. the data collection techniques used in this research are observation, interviews and documentation. the research results show that the implementation of bhinneka tunggal ika material is generally quite good at sma al-huda cengkareng barat. this can be seen from the students' understanding of the bhinneka tunggal ika in diversity material which is quite good. however, of course, despite obstacles such as students' lack of insight into the bhinneka tunggal ika material, there are still students who bully or ridicule each other. and the efforts made by teachers include explaining and providing knowledge to them so that there are no disputes between students, even though they are of different ethnicity, culture, race or religion.

Keywords: implementation, bhinneka tunggal ika, diversity

Pendahuluan

Latar Belakang

Pendidikan dapat diartikan atau di definisikan sebagai suatu metode untuk mengembangkan keterampilan, kebiasaan dan sikap- sikap yang diharapkan dapat membuat seseorang menjadi lebih baik. Pendidikan adalah sebuah potensi dalam mengembangkan pendidikan dalam sehari-hari untuk mencapai sebuah mutu dalam kehidupan yang lebih baik lagi dalam mengambil sikap. Sedangkan dalam Bahasa Inggris pendidikan berarti education. Sedangkan dalam Bahasa Latin berarti educatum yang berasal dari kata E dan Duco, E berarti perkembangan dari luar dari dalam ataupun perkembangan dari sedikit menuju banyak, sedangkan Duco berarti sedang berkembang.

Ki Hajar Dewantara juga menunturkan Pendidikan adalah permintaan dalam kehidupan anak- anak. Jadi pendidikan itu adalah sarana dalam belajar dalam kehidupan sehari- hari untuk mencapai keberhasilan¹. Yang dimaksud ialah pendidikan mengajarkan kita untuk menjadi lebih baik lagi dalam hal kita pelajari. Dan menurut Lengeveld memberikan pengertian bahwa pendidikan adalah usaha mempengaruhi, melindungi serta memberikan bantuan yang tertuju kepada kedewasaan anak didiknya atau dengan kata lain membantu anak didik agar cukup membantu dalam mengerjakan tugas diri sendiri tanpa bantuan orang lain disekitarnya². Yang dimaksud adalah pendidikan membantu siswa dalam kedewasaan dalam mengambil keputusan tanpa bantuan orang lain.

Sesuai dengan Undang- Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) merumuskan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang harus digunakan dalam

mengembangkan upaya pendidikan di Indonesia. Pasal 3 Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang pendidikan Nasional dijelaskan bahwa:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa Kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta tanggung jawab.

Tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menjalankan pendidikan agar tercapainya keberhasilan dimasa akan datang. Pendidikan sangat berperan penting dalam masyarakat, karena dengan adanya pendidikan meningkatkan upaya sikap moral dan martabat di Indonesia.

Indonesia memiliki keberagaman yang sangat banyak mulai dari sabang sampai merauke, yang disetiap daerahnya memiliki keberagaman seperti keberagaman budaya, suku, agama, ras, dan keberagaman bahasa. Keberagaman adalah kondisi dimana setiap manusia yang memiliki perbedaan yang dimiliki setiap hidup dimasyarakat. Menurut Muhaimin keberagaman adalah lebih memihat aspek yang di dalam lubuk hati nurani pribadi, sikap personal yang sedikit banyak misteri bagi orang lain, karena menafaskan intimitasi jiwa, cita rasa yang mencangkup totalitas ke dalam pribadi. ⁴Maka dari itu dengan adanya keberagaman akan terjalinya bhineka tunggal ika, dimana bhineka tunggal ika memiliki arti berbeda-beda tetap satu jua. Bhineka tunggal

ika sudah mendarah daging dalam kehidupan masyarakat di Indonesia yang banyak memiliki keberagaman. Bhineka tunggal ika adalah meskipun memiliki perbedaan tetapi memiliki tujuan yang sama untuk bangsa Indonesia tetap satu kesatuan. Bhineka Tunggal Ika berasal dari dua kata yang mengalami sandi, yaitu bhinna “terpisah”, berbeda’ dan ika “itu”. Kata tunggal berari “satu”. Secara harifah, bhinneka tunggal ika dapat diartikan “itu berbeda, itu satu”, yang bermakna meskipun beranekaragam tetap menjadi Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dengan adanya Bhinkea Tunggal Ika terjalinya toleransi antara umat agama, saling menghargai, cinta tanah air, dan rasa persatuan dan kesatuan. Jika tidak adanya bhinneka tunggal ika bangsa Indonesia negara akan hancur, karena banyak nya konflik antar suku, ras, dan agama yang disebabkan keegoisan dalam perbedaan. Dengan adanya bhinneka tunggal ika keberagaman di Indonesia terjalin dengan baik selamanya. Akan tetapi masih banyaknya masyarakat yang tidak cinta tanah air, toleransi antar umat beragama, tidak adanya saling menghargai, dan tidak adanya rasa persatuan dan kesatuan. Sering kita temu di Indonesia masih banyaknya orang yang tidak bisa menerapkan nilai-nilai bhineka tunggal ika, yang menyebabkan perpecahan antar masyarakat dan perpecah belanya warga negara Indonesia.

Definisi Implementasi

Implementasi adalah yang menerapkan teori yang untuk menjelaskan tujuan tersebut untuk kepentingan Bersama. Secara etimologis, konsep implementasi menurut kamus webster berasal dari Bahasa inggris, yaitu implement. Dalam kamus implementasi berarti memberikan sarana untuk melaksanakan sesuatu dan memiliki hasil yang

terjadi. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan. Definisi lain implementasi adalah menyediakan sarana untuk suatu efek yang berpengaruh.

Definisi Bhinneka Tunggal Ika

Bhineka tunggal ika adalah meskipun memiliki perbedaan tetapi memiliki tujuan yang sama untuk bangsa Indonesia tetap satu kesatuan. Bhineka Tunggal Ika berasal dari dua kata yang mengalami sandi, yaitu bhinna “terpisah”, berbeda’ dan ika “itu”. Kata tunggal berari “satu”. Secara harifah, bhineka tunggal ika dapat diartikan “itu berbeda, itu satu”, yang bermakna meskipun beranekaragam tetap menjadi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Ketentuan tentang Bhinneka Tunggal Ika sebagai semboyan Indonesia dimuat dalam Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 36A yang berbunyi: “Lambang Negara ialah Garuda dengan semboyan Bhinnrka Tunggal Ika”. Selain itu, dalam pasal UUD 1945 sebelum diubah, pengakuan atas keberagaman dicantumkan pada pasal 18 yang menyatakan bahwa pembagian daerah Indonesia atas daerah besar dan kecil, dengan bentuk susunan pemerintahanya ditetapkan dengan Undang-Undang, dengan memandang dan mengingat dasar permusyawarahan dalam siding pemerintahan negara, dan hak-hak asal-usul dalam daerah-daerah yang bersigat istimewa⁵. Dari pemaparan diatas dapat disintetiskan bahwa bhinneka tunggal ika bahwa bhinneka tunggal ika merupakan semboyan yang dimiliki Indonesia berdasarkan dengan undag-undang yang berlaku.

Metode

Pendekatan dan Metodologi Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, pendekatan ini merupakan pendekatan yang sangat relevan untuk meneliti fenomena yang terjadi disekitar lingkungan masyarakat atau pendidikan. Kemudian dianalisis berdasarkan teori yang mendukung dan dilakukan dengan tindakan dilokasi/lapangan yang di teliti. Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan multi straregi, strategi-strategi yang bersifat interaktif seperti observasi langsung, observasi partisipatif, wawancara mendalam, dokumen- dokumen, teknik-teknik pelengkapan seperti foto, video, rekaman. Penelitian ini bersifat fleksibel, menggunakan data yang sudah valid. Menurut Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa pendidikan kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada dalam penelitian kualitatif⁶. Yang dapat saya simpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menyelesaikan suatu hal yang terjadi di masa sekarang atau dulu. Dan menurut Kirk dan Miller penelitian kualitatif adalah pada mulanya bersumber pada pengamatan kualitatif yang dipertentangkan dengan pengamatan kuantitatif bahwa metodologi kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dan hubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam dan dalam peristilahnya⁷. Yang dapat saya simpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah yang berdasarkan oleh pengetahuan sosial yang diamati oleh manusia yang didalamnya menjelaskan peristilahan.

Metode Deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan pada masalah yang telah terjadi atau dimasa sekarang untuk menjelaskan tujuan yang telah di teliti. Menurut Sujana dan Ibrahim metode deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang⁸. Yang dapat saya simpulkan bahwa metode deskriptif adalah penelitian yang menjelaskan peristiwa yang telah terjadi dimasa lalu atau dimasa sekarang untuk mengetahui permasalahan yang terjadi. Dan menurut Sugiyono metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas⁹. Yang dapat saya simpulkan bahwa metode deskriptif adalah metode ini yang digunakan untuk menganalisis suatu hasil penelitian yang bertujuan untuk membuat kesimpulan dari penelitian tersebut.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian di atas merupakan proses dari penelitian lapangan yang sudah dilakukan oleh peneliti dalam kurun waktu 27 Juni 2023 sampai dengan Agustus 2023. Dengan melalui pemenuhan syarat administrasi penelitian, yaitu pengurusan izin penelitian kepada Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pamulang. Dan juga persetujuan dari Kepala Sekolah SMA AL-Huda Cengkareng Barat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif serta Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Pemahaman peserta didik pada materi bhineka tunggal ika Bhinneka Tunggal Ika bagi Peserta Didik hanya mengerti akan teori

saja tetapi belum memahami makna arti dari bhinneka tunggal ika itu sendiri. Pemahaman bhinneka tunggal ika itu sulit dipahami oleh peserta didik, karena masih banyak Peserta Didik yang masih kurangnya wawasan peserta didik terhadap hal toleransi, saling menghargai, cinta tanah air, dan rasa persatuan dan kesatuan yang mengakibatkan masih banyak nya peserta didik yang mengejek dan membully dikarena adanya perbedaan suku, budaya, agama, ras. Jadi materi Bhinneka Tunggal Ika harus dipelajari lebih baik lagi kepada peserta didik, agar membuat pembelajaran tersebut menjadi lebih baik untuk kedepannya.

2. Implementasi materi bhineka tunggal ika dalam keberagaman peserta didik disekolah Bhinneka Tunggal Ika sudah di implementasikan kepada Peserta Didik, Seperti jika ada peserta didik yang berbeda agama, maka mereka harus mengikuti ajaran yang telah mereka anut. Dan jika ada peserta didik yang berbeda daerah harus saling menghargai Bahasa dan kesenian dari daerah tersebut. Implementasi materi Bhinneka Tunggal Ika sudah diterapkan kepada peserta didik seperti mengajarkan tentang saling menghargai, toleransi, cinta tanah air, dan rasa persatuan dan kesatuan. Dalam mengimplemtnasi materi Bhinneka Tunggal Ika dalam keberagaman sudah di implementasikan kepada peserta peserta walaupun masih banyak peserta didik yang belum mamahami materi Bhinneka Tunggal Ika.

3. Hambatan dalam implementasi materi bhineka tunggal ika dalam keberagaman peserta didik disekolah Hambatan dalam pemahaman bhinneka tunggal ika itu sulit dipahami oleh peserta didik, karena masih banyak Peserta Didik yang masih mengejek dan membully dikarena adanya perbedaan

suku, budaya, agama, ras. Hambatan dalam implementasi materi bhineka tunggal ika dalam keberagaman dikarenakan kurangnya wawasan pesera didik dalam materi Bhinneka Tunggal Ika, yang mengakibatkan peserta didik kurang paham tentang materi bhinneka tunggal ika dan juga tidak ingin bertanya kepada guru terhdap materi tersebut. Materi bhinneka tunggal ika dala keberagaman masih saja memiliki hambatan dikarenakan masih ada saja peserta didik yang saling mengejek dan membully terhadap peserta didik lainnya. Dengan begitu peran guru dalam materi Implementasi Materi Bhinneka Tunggal Ika harus di pelajari kembali.

4. Upaya guru dalam mengatasi implementasi keberagaman pada peserta didik. Upaya saya dalam menghadapi permasalahan Keberagaman, seperti menjelaskan dan memberikan pemahaman kepada mereka jangan sampai hal yang terjadi perselisihan antar peserta didik walaupun berbeda suku, budaya, ras, agama. Dan memberikan pengetahuan kepada peserta didik terhadap Implementasi Keberagaman dapat dilihat : a) saling menghargai penerapannya jika kita ingin di dihargai oleh orang lain kita harus lebih dulu menghagai orang, yang berbeda pendapat, saling menghagai peserta didik yang berbeda agama, suku, ras, dan budaya. b) Toleransi toleransi sudah diterapkan, mungkin beberapa masih ada yang belum. Biasanya pembuliyannya verbal seperti niat nya bercanda akan tetapi menjadi suatu masalah yang besar. c) Cinta Tanah Air memberikan pemahaman tentang rasa nasionalisme terlebih dahulu, bagaimana dia bisa mencintai tanah air sendiri kalau di diri sendiri belum ada jiwa nasionalisme dan dan sebisa mungkin saya mengenalkan produk dari daerah nya masing-masing baru mereka bisa mencintai tanah air

itu sendiri. d) Rasa Persatuan dan Kesatuan yang sudah ada disekolah itu seperti peserta didik tidak membeda-bedakan peserta didik yang berbeda suku, budaya, ras, agama mereka harus bersatu terlebih dahulu agar menjadi kompak satu sama lain.

Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Implementasi Materi Bhinneka Tunggal Ika, secara umum cukup baik untuk itu dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemahaman peserta didik pada materi bhineka tunggal ika Bhinneka Tunggal Ika bagi Peserta Didik hanya mengerti akan teori saja tetapi belum memahami makna arti dari bhinneka tunggal ika itu sendiri. Pemahaman bhinneka tunggal ika itu sulit dipahami oleh peserta didik, karena masih banyak Peserta Didik yang masih kurangnya wawasan peserta didik terhadap hal toleransi, saling menghargai, cinta tanah air, dan rasa persatuan dan kesatuan yang mengakibatkan masih banyak nya peserta didik yang mengejek dan membully dikarena adanya perbedaan suku, budaya, agama, ras. Jadi materi Bhinneka Tunggal Ika harus dipelajari lebih baik lagi kepada peserta didik, agar membuat pembelajaran tersebut menjadi lebih baik untuk kedepannya.

2. Implementasi materi bhineka tunggal ika dalam keberagaman peserta didik disekolah

Bhinneka Tunggal Ika sudah di implementasikan kepada Peserta Didik, Seperti jika ada peserta didik yang berbeda agama, maka mereka harus mengikuti ajaran yang telah mereka anut. Dan jika ada peserta didik yang berbeda daerah harus saling menghargai Bahasa dan kesenian dari daerah tersebut.

Implementasi materi Bhinneka Tunggal Ika sudah diterapkan kepada peserta didik seperti mengajarkan tentang saling menghargai, toleransi, cinta tanah air, dan rasa persatuan dan kesatuan. Dalam mengimplemtnasi materi Bhinneka Tunggal Ika dalam keberagaman sudah di implementasikan kepada peserta peserta walaupun masih banyak peserta didik yang belum mamahami materi Bhinneka Tunggal Ika.

3. Hambatan dalam implementasi materi bhineka tunggal ika dalam keberagaman peserta didik disekolah. Hambatan dalam pemahaman bhinneka tunggal ika itu sulit dipahami oleh peserta didik, karena masih banyak Peserta Didik yang masih mengejek dan membully dikarena adanya perbedaan suku, budaya, agama, ras. Hambatan dalam implementasi materi bhineka tunggal ika dalam keberagaman dikarenakan kurangnya wawasan pesera didik dalam materi Bhinneka Tunggal Ika, yang mengakibatkan peserta didik kurang paham tentang materi bhinneka tunggal ika dan juga tidak ingin bertanya kepada guru terhdap materi tersebut. Materi bhinneka tunggal ika dala keberagaman masih saja memiliki hambatan dikarenakan masih ada saja peserta didik yang saling mengejek dan membully terhadap peserta didik lainnya. Dengan begitu peran guru dalam materi Implementasi Materi Bhinneka Tunggal Ika harus di pelajari kembali.

4. Upaya guru dalam mengatasi implementasi keberagaman pada peserta didik. Upaya saya dalam menghadapi permasalahan Keberagaman, seperti menjelaskan dan memberikan pemahaman kepada mereka jangan sampai hal yang terjadi perselisihan antar peserta didik walaupun berbeda suku, budaya, ras, agama. Dan memberikan pengetahuan kepada peserta didik terhadap

Implementasi Keberagaman dapat dilihat : a) saling menghargai penerapannya jika kita ingin di dihargai oleh orang lain kita harus lebih dulu menghagai orang, yang berbeda pendapat, saling menghagai peserta didik yang berbeda agama, suku, ras, dan budaya. b) Toleransi toleransi sudah diterapkan, mungkin beberapa masih ada yang belum. Biasanya pembuliyannya verbal seperti niat nya bercanda akan tetapi menjadi suatu masalah yang besar. c) Cinta Tanah Air memberikan pemahaman tentang rasa nasionalisme terlebih dahulu, bagaimana dia bisa mencintai tanah air sendiri kalau di diri sendiri belum ada jiwa nasionalisme dan dan sebisa mungkin saya mengenalkan produk dari daerah nya masing-masing baru mereka bisa mencintai tanah air itu sendiri. d) Rasa Persatuan dan Kesatuan yang sudah ada disekolah itu seperti peserta didik tidak membeda-bedakan peserta didik yang berbeda suku, budaya, ras, agama mereka harus bersatu terlebih dahulu agar menjadi kompak satu sama lain.

Daftar Pustaka

Buku

- Ahmad Suriansyah. Landasan Pendidikan (Banjarmasin: Comdes, 2011), hlm.14
- Dewantara, K. H. (1967). Ki hadjar dewantara. Jogjakarta: Majelis Leluhur Taman Siswa
- Nurdin Usman, Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum, Yogyakarta: Insan Media, 2002, hal. 70
- Pendidikan Nasional, M. (2010). Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Skripsi / Jurnal
- Arifin, Z. (2019). Membangun Persatuan Dalam Keberagaman Dalam Perspektif

- Islam. Wahana Karya Ilmiah Pendidikan, 3(02).
- Dan, P. D. D. S. P. (2017). "Kebudayaan,". Statistik PAUD, 2018.
- Giri, I. M. A. (2020). Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Sebagai Solusi Degradasi Bangsa. Purwadita: Jurnal Agama dan Budaya, 4(1), 59-66
- Iasha, C. (2022). Analysis of the Implementation of Regent's Regulation Number 115 of 2017 concerning Technical Guidelines for the Implementation of Village Head Elections in Banyuasin Regency (Case Study: Kenten Laut Village, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency). Jurnal iso, 2(1), 45-54.
- Iswari, H. T., Sumardi, S., & Giyartini, R. Studi Literatur: Peta sebagai Media Pembelajaran Keragaman Budaya Indonesia. PEDADID AKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 8(2), 265-275.
- Janice, A. (2014). studi tentang pelaksanaan tugas dan fungsi badan Pemberdayaan masyarakat desa (bpmd) dalam Pembangunan desa di desa tanjung lapang Kecamatan malinau barat kabupaten malinau. Jurnal Ilmu Pemerintahan, 3(3), 20015
- Moch. Unis Yadri Kurnia Aji, Titsa Raky Andjani, Iftah Rohmatul Ummayah Februari (2016) "Poster indah nya keberagaman di Indonesia"
- Murtafiah, W. (2017). Profil kemampuan berpikir kreatif mahasiswa dalam mengajukan masalah persamaan diferensial. JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika), 5(2), 73- 81.
- Nilamsari, N. (2014). Memahami studi dokumen dalam penelitian kualitatif.

- Wacana: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi, 13(2), 177-181
- Pasaribu, M. H. (2021). Implementasi Sebuah Program Berbasis Riset Aksi Dalam Meningkatkan Kualitas Program. *Education Achievement: Journal of Science and Research*, 38-46.
- Pendidikan Nasional, M. (2010). Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang system pendidikan Nasional
- Pertiwi, A. D., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Nilai Pancasila sebagai Landasan Bhinneka Tunggal Ika. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1), 212-221.
- Prakas, e. Y. (2021). Penerapan keselamatan kerja kn. Sar sadewa 231 dalam upaya penyelamatan man over board pada badan sar nasional (basarnas) semarang. Karya tulis.
- Puspita, R., & Arif, D. B. (2014). Implementasi Nilai- Nilai Bhinneka Tunggal Ika di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta. *Jurnal Citizenship*, 4(1), 69.
- Putri, faddhila. 2022. "komunikasi antar budaya dalam mempertahankan identitas suku melayu di babusalam kabupaten langkat."
- Ramadhan, fahrudin. N.d. "kajian sosiolinguistik."
- Rizki amaliani,d. E. B.Y. (2020). Implementasi materi pembelajaran tari munalo berbasisblended learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa di sma negeri 8 takengon kabupaten ace tengah (doctoral dissertation, universitas negeri medan).
- Rosad, A. M. (2019). Implementasi pendidikan karakter melalui managemen sekolah. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 5(02), 173-190.
- Rosana, E. (2017). Dinamisasi kebudayaan dalam realitas sosial. *Al Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama*, 12(1), 16 30
- Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. (2019). Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1-228.
- Sita, P. S. (2013). Pengaruh Kebudayaan Asing Terhadap Kebudayaan Indonesia Di Kalangan Remaja. Surabaya: its.
- Soendari, T. (2012). *Metode Penelitian Deskriptif*. Bandung, UPI.
- Stuss, Magdalena & Herdan, Agnieszka, 17. Suasta, I. W. (2021). Moderasi beragama dalam keberagaman dimasa covid-19 "pandangan pendidikan hindu". *JAPAM (Jurnal Pendidikan Agama)*, 1(2), 84-93.
- Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D" Alfabeta